**PENGARUH PENERAPAN *GOOD* *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TAMBANG BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018**

**NASKAH PUBLIKASI**

****

Oleh:

*Dinda Hanum Neftatianty*

*16061038*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

**PENGARUH PENERAPAN *GOOD* *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TAMBANG BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018**

***THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ON THE PERFORMANCE OF COMPANIES IN COAL MINING MINE COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2014-2018***

Dinda Hanum Neftatianty

Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

dindahanum86@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan Tambang Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial serta Kinerja Perusahaan sebagai variabel dependen. Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu yang menggambarkan kodisi empiris perusahaan dengan mengacu pada standar (Merryana, dkk, 2019). *Forum for Corporate Governance in* Indonesia (FCGI) *Good Corporate Governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal, dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan sehingga menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan (*stakeholders*). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan tambang batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai dengan 2018. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dimana terdapat pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu dalam pengambilan sampel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan sedangkan Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan.

Kata kunci: Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Kinerja Perusahaan, *Good Corporate Governance*.

***Abstract***

*This study aims to determine whether there is an influence of the size of the Board of Commissioners, the Audit Committee, and Managerial Ownership on Company Performance in Coal Mining Companies that are Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The independent variables in this study are Board of Commissioners' Size, Audit Committee, and Managerial Ownership and Company Performance as the dependent variable. Company performance is something that is produced by the company in a certain period that describes the empirical condition of the company with reference to the standard (Merryana, et al, 2019). Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) Good Corporate Governance is a set of regulations governing the relationship between shareholders, management (managers) of the company, creditors, government, employees, as well as other internal and external stakeholders related to rights and obligations they or in other words a system that regulates and controls the company so as to create added value for all stakeholders (stakeholders). The population in this study are all coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2014 to 2018. The method used in this study is the purposive sampling method where there are certain considerations and criteria in sampling. The results of this study indicate that the Audit Committee, and Managerial Ownership have no significant effect on Company Performance while the Size of the Board of Commissioners has a significant effect on Company Performance.*

*Keywords: Board of Commissioners Size, Audit Committee, Managerial Ownership, Company Performance, Good Corporate Governance.*

1. **Pendahuluan**

Keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran para pemegang saham menjadi salah satu faktor penunjang bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaannya (Wahyuliza, 2019). Untuk dapat mencapai tujuan tersebut dibutuhkan strategi dan pengelolaan perusahaan yang tepat oleh karena itu c*orporate governance* merupakan salah satu elemen untuk melaksanakan pengelolaan perusahaan yang tepat dengan melakukan pengaturan hubungan antara manajemen, pemegang saham, dewan komisaris dan para *stakeholder* lainnya (Setiawan, 2016). Setiap perusahaan menghasilkan informasi berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas . Laporan tersebut nantinya akan digunakan oleh pengguna informasi, khususnya oleh *stakeholders* agar memperoleh informasi penting tentang perusahaan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan (Indriati, 2018).

Sistem tata kelola perusahaan yang baik menuntut untuk dibangunnya dan menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (GCG) dalam perusahaan. Dengan mengenal prinsip-prinsip yang berlaku secara universal ini diharapkan perusahaan dapat hidup secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi para *stakeholder*. (Chandra, 2007) dalam (Riantono, 2014).

*Good Corporate Governance* adalah suatu sistem pengelolaan perusahaan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundangan – undangan serta nilai – nilai etika yang berlaku secara umum (Sari dan Dewi, 2019). Mekanisme c*orporate governance* juga dinilai sebagai sistem yang mengendalikan perusahaan, melindungi kepentingan *stakeholders*, menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholders* (Monks, 2003) dalam (Hendratni, dkk, 2018).

Oleh karena itu penelitian ini mencoba untuk meneliti kembali tentang pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan.

1. **Rumusan Masalah**
* Apakah Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan Tambang Batu Bara?
* Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan Tambang Batu Bara?
* Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan Tambang Batu Bara?
1. **Kajian Teori dan Pengembangan Hipotesis**

**Pengertian Kinerja Perusahaan**

Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu yang menggambarkan kondisi empiris perusahaan dengan mengacu pada standar (Merryana, dkk, 2019).

***Good Corporate Governance***

*Forum for Corporate Governance in* Indonesia (FCGI) *Good Corporate Governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal, dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan sehingga menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan (*stakeholders*). tujuan utama *Good Corporate Governance* adalah memberikan nilai tambah bagi semua *stakehoders.*

**Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Perusahaan.**

Dewan komisaris memiliki peran penting dalam pengelolaan perusahaan, khususnya dalam memonitor manajemen puncak. Perusahaan yang mempunyai persentase dewan komisaris eksternal lebih rendah akan mempunyai pengawasan yang rendah terhadap kinerja perusahaan (Astuti dan Zuhrohtun, 2007) dalam (Hendratni, dkk, 2018). Peran komisaris diharapkan dapat meminimalisir permasalahan agensi yang timbul antara dewan direksi dengan pemegang saham karena dewan komisaris yang menjalankan *corporate governance* dan bertanggung jawab terhadap pemegang saham (Ruvinsky, 2005) dalam (Hendratni, dkk, 2018). Ukuran dewan komisaris yang besar dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam membangun hubungan dengan lingkungan eksternal, menyediakan sumber daya untuk operasional perusahaan. Semakin besar kebutuhan untuk efektivitas hubungan eksternal, maka semakin besar ukuran dewan komisaris yang diperlukan (Hendratni, dkk, 2018)

**H1 : Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan.**

**Pengaruh Komite Audit Tehadap Kinerja Perusahaan**

Komite Audit adalah suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang bertugas membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, manajemen risiko dan pelaksanaan audit (Amalia, 2017) dalam (Wahyuliza dan Ramadhona, 2019). *The Institute of Internal Auditors* (IIA) merekomendasikan bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komite Audit yang diatur sebagai komite tetap. Komite Audit beranggotakan Komisaris Independen dan terlepas dari kegiatan manajemen sehari – hari dan mempunyai tanggungjawab utama untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggungjawabnya terutama dengan masalah yang berhubungan dengan kebijakan akuntansi perusahaan, pengawasan internal, dan sistem laporan keuangan (Indra dan Yustiavandana, 2006) dalam (Sari dan Dewi, 2019).

**H2 : Komite Audit berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan.**

**Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan**

Kepemilikan manajerial merupakan keadaan dimana manajer mempunyai saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus pemegang saham perusahaan (Indriati, 2018). Kepemilikan Manajerial berfungsi untuk mengurangi *agency cost* yang ada dalam perusahaan, ketika terjadi konflik antara manajer dan investor kepemilikan manajerial dapat menjadi penengah dari konflik tersebut (Yuniarti, 2014). Semakin besar proporsi kepemilikan manajerial pada suatu perusahaan, maka manajemen cenderung lebih giat untuk menciptakan kinerja perusahaan secara optimal dan memotivasi manajer untuk bertindak secara hati-hati (Indriati, 2018). Dengan adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen, maka manajemen akan ikut serta aktif dalam pengambilan keputusan dan akan memperoleh manfaat langsung atas keputusan yang diambilnya, namun juga akan menanggung risiko secara langsung bila keputusan itu salah (Yuniarti, 2014). Menurut (indriati, 2018) Semakin besar saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajerial maka akan memperbaiki kinerja perusahaan.

**H3 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap Kinerja Perusahaan.**

1. **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel (dependen dan independen). Berdasarkan data yang diperoleh, penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif ditunjukkan dengan perhitungan yang berupa angka-angka.

**Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergerak pada sub sektor Tambang Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu. Berikut ini adalah kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Perusahaan sub sektor Tambang Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.
2. Perusahaan sub sektor Tambang Batu Bara yang tidak menerbitkan *annual report* untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode 2014-2018.
3. Perusahaan sub sektor Tambang Batu Bara yang mengalami kerugian selama periode 2014-2018.

**Variabel Penelitian**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial. Pengukuran dewan komisaris dilakukan berdasarkan jumlah anggota dewan komisaris yang bertugas dalam suatu perusahaan yang disebutkan dalam laporan tahunan. Komite Audit diukur dengan jumlah keseluruhan komite audit yang ada pada perusahaan. Data variabel ini diperoleh dari *annual report* perusahaan. Kepemilikan Manajerial Kepemilikan Manajerial diukur dengan menghitung persentase (%) jumlah lembar saham yang dimilki oleh pihak manajemen yaitu manajer, komisaris terafiliasi (di luar komisaris independen), dan direksi dibagi dengan total jumlah lembar saham yang beredar. Data dari variabel ini diperoleh dari *annual report* perusahaan.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kinerja Perusahaan. Kinerja perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya (Payamta, 2001) dalam (Yuniarti, 2014). Dalam penelitian ini kinerja perusahaan diukur dengan *(Return On Assets)* ROA.

**Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode analissis regresi berganda dengan variabel variabel independen yaitu, ukuran dewan komisaris, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan variabel dependen yaitu Kinerja Perusahaan. Data diolah menggunakan *software* SPSS. Persamaan regresi pada penelitian ini sebagai berikut:

ROA = α +β1X1+β2 X2+β3 X3+ ε

Keterangan:

ROA i,t = *Return On Asset*

ε  *= error*

α = konstanta.

β1 = koefisien variabel bebas I, yaitu: Ukuran Dewan Komisaris.

X1 = variabel bebas I, yaitu: Ukuran Dewan Komisaris.

β2 = koefisien variabel bebas II, yaitu: komite Audit.

X2 = variabel bebas II, yaitu : Komite Audit.

β3 = koefisien variabel bebas III, yaitu: Kepemilikan Manajerial*.*

X3 = variabel bebas III, yaitu : Kepemilikan Manajerial.

1. **Hasil dan Pembahasan**

**Deskripsi Sampel**

Sampel penelitian terdiri dari 6 Perusahaan Tambang Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018 dan memiliki informasi yang lengkap mengenai publikasi laporan keuangan di BEI.

Tabel 1

Distribusi sempel penelitian

|  |  |
| --- | --- |
| **Kriteria** | **Jumlah** |
| Perusahaan sub sektor Tambang Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. | **22** |
| Perusahaan sub sektor Tambang Batu Bara yang tidak menerbitkan annual report untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode 2014-2018. | **(2)** |
| Perusahaan sub sektor Tambang Batu Bara yang mengalami kerugian selama periode 2014-2018. | **(14)** |
| **Total sempel perusahaan** | **6** |
| **Total sempel pengamatan** | **30** |

Sumber: Hasil olah data, 2019

Perusahaan Tambang Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2018 berjumlah dua puluh dua (22) perusahaan. Pada periode tersebut terdapat dua (2) perusahaan yang tidak menerbitkan *annual report* dan terdapat empat belas (14) perusahaan yang mengalami kerugian. Sehingga total sampel yang dijadikan pengamatan berjumlah 30 perusahaan.

**Tabel 2**

**Statistik Deskriptif**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| UKURAN DEWAN KOMISARIS | 30 | 3,00 | 8,00 | 5,5333 | 1,38298 |
| KOMITE AUDIT | 30 | 2,00 | 4,00 | 3,1333 | ,43417 |
| KEPEMILIKAN MANAJERIAL | 30 | ,00 | ,65 | ,0448 | ,12471 |
| ROA | 30 | ,00 | ,39 | ,1193 | ,08207 |
| Valid N (listwise) | 30 |  |  |  |  |

Sumber : Hasil olah data, 2019

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa jumlah data dari penelitian ini sebanyak 30 data observasi. Nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai minimum 0,00 dan maksimum 0,39 dengan nilai rata-rata 0,1193 dan nilai standar deviasi sebasar 0,08207.

**Tabel 3**

**Regresi Linier Berganda**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -,087 | ,106 |  | -,822 | ,418 |
| UKURAN DEWAN KOMISARIS (X1) | ,036 | ,008 | ,602 | 4,280 | ,000 |
| KOMITE AUDIT (X2) | ,005 | ,031 | ,029 | ,175 | ,862 |
| KEPEMILIKAN MANAJERIAL (X3) | -,180 | ,108 | -,273 | -1,668 | ,107 |

Sumber : Hasil olah data, 2019

Penjelasan dari masing-masing variabel sebagai berikut:

**Tabel 4**

**Hasil Uji Statistik t**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Hipotesis | Variabel | B | t | Sig | Keterangan |
|  | (Constant) | -0,087 | -0,822 | 0,418 |  |
| 1. | Ukuran Dewan Komisaris | 0,036 | 4,280 | 0,000 | Diterima |
| 2. | Komite Audit | 0,005 | 0,175 | 0,862 | Ditolak |
| 3. | Kepemilikan Manajerial | -0,180 | -1,668 | 0,107 | Ditolak |

Sumber : Hasil olah data, 2019

1. **Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H1 yaitu ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris dalam perusahaan telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hendratni, dkk, (2018) yang menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ini menunjukkan bahwa dengan lebih banyaknya dewan komisaris dalam suatu perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

1. **Pengaruh Komite Audit Terhadapa Kinerja Perusahaan**

Hasil penelitian dari variabel komite audit menunjukkan bahwa H2 yaitu komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan nilai signifikansi 0,862 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa komite audit dalam perusahaan belum mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyuliza dan Ramadhona, (2019) dan penelitian Merryana, dkk, (2019) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, karena lemahnya independensi dan pengawasan komite audit dalam pelaporan keuangan dan pengendalian internal sehingga mengakibatkan menurunnya kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Sari dan Dewi, (2019) yang menyatakan komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

1. **Pengaruh kepemilikan manajerial terhadapa kinerja perusahaan**

Hasil penelitian dari variabel menunjukkan bahwa H3 yaitu kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,107 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dalam perusahaan tidak mempengaruhi kinerja keungan perusahaan karena masih proporsi kepemilikan manajerial pada perusahaan masih sangat rendah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ningsih, dkk, (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dengan adanya Kepemilikan manajerial diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena dengan adanya kepemilikan saham oleh manajemen dapat mensejajarkan kepentingan manajemen dengan pemegang saham. Akan tetapi pada kenyataannya, para manajer memiliki tujuan atau kepentingan yang berbeda dengan pemegang saham perusahaan sehingga tujuan manajemen dengan pemegang saham berlawanan arah. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamajaya dan Putri, (2019) yang menyatakan adanya pengaruh positif signifikan kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan.

1. **Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.
2. Komite audit tidak berpengaruh terhadapa kinerja perusahaan.
3. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agnes Sawir. 2003. *“Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan”*. Jakarta: PT Gramedia pustaka utama.

Badan Usaha Milik Negara. 2002. Badan Usaha Milik Negara. No. Kep-117/M-MBU/2002 tanggal 31. *Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara.*

Dewayanto, Totok. (2010). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap KinerjaPerbankan NasionalStudi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008*. (The Effect Mechanism Good Corporate Governance on the Performance National Banking Study on banking company are listed in Indonesia Stock Exchange in the period 2006-2008).* Fokus EkonomiVol. 5 No. 2. *Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Diponegor*

*Forum for Corporate Governance in Indonesia*. 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. Jakarta.*

Hendratni, Tyahya Whisnu. Nawasiah, Nana. Indriati, Trisnani. 2018. Analisis Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016. Vol.3, No.1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia*. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT.

Indriati, Wiendy. 2018. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* yang *Listing* di BEI pada Tahun 2014-2017). *Skripsi* . Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia,Yogyakarta.

Isti’adah, Ummi. (2015). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*  Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013). *Skripsi.* Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas EkonomiUniversitas Negeri Yogyakarta.

Kamajaya, I Wayan Diva Pradita. Putri, I.G.A.M. Asri Dwija. 2019. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Pada Kinerja Perusahaan Manufaktur di BEI. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana (Unud), Bali Indonesia. e-mail: praditakamajaya@gmail.com. ISSN: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.26.2 : 997-1021 *DOI:* [*https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i02.p06*](https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i02.p06)

Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. 2012. Bapepam. Nomor: Kep-643/Bl/2012. *Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.*

Lastanti, Hexana Sri. Salim, Nabil. 2018. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance,* Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti. *Jurnal Akuntansi Trisakti ISSN : 2339-0832 (Online). Volume. 5 Nomor. 1: 27-40* .*Doi :* [*http://dx.doi.org/10.25105/jat.v5i1.4841*](http://dx.doi.org/10.25105/jat.v5i1.4841)

Merryana, Ike Citra. Wijaya, Anggita Langgeng. M. Agus. 2019. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun. *Simba Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I*. Vol. 01 No.

Nikmah, Ulfia. 2017. Analisis penerapan *good corporate governance* pada bank BPD DIY Bank indonesia 2006. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Ningsih, Rizqi Waluya. Diana, Nur. Junaidi. 2019. Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Struktur Kepemilikan Terkadap Kinerja Perusahaan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang. *E-JRA* Vol. 08 No. 02.

Poluan, Stevi Jimry. Wicaksono, Arya Aditya. 2019. Pengaruh Pengungkapan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Perioda 2013-2017. Universitas Ma Chung Malang. p-ISSN: 2337-3350 e-ISSN: 2549-9491 228*. JIM UPB* Vol 7 No.2. stevi.jimry@machung.ac.id

Riantono, Ignatius edward. 20 Pengelolaan manajemen modern dalam mewujudkan *good corporate governance*: optimalisasi pencapaian tujuan perusahaan Vol. 5 No. 1. 315-322 *Accounting and Finance Department, Faculty of Economic and Communication, BINUS University. Edu Binus Business Review.*

Sari, Ni Made Dwi Ratna. Dewi, I Gusti Ayu Agung Omika. 2019. Pengaruh *Carbon Credit, Firm Size,* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas) Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*. Volume 4, No. 1.

Setiawan, Audita. (2016). Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Fakultas Ekonomi, Universitas Sangga Buana, Jl. PHH. Mustofa No. 68 Bandung 40124. http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap.* Vol 1(No. 1), hal 1-8.

Surat Edaran Direksi PT. Bursa Efek Jakarta 2001. No. SE008/BEJ/12-2001. *Keanggotaan Komite Audit di Perusahaan Publik*

Tertius, Melia Agustina dan Christiawan, Yulius Jogi, SE., M.Si, Ak. (2015). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan. Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra. *Business Accounting Review Vol. 3, No. 1.*

Undang-Undang Republik Indonesia. 2007. No.40. *Perseroan Terbatas*

Wahyuliza, Suci. Ramadhona, Winda. 2019. *Good Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Haji Agus Salim Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 22 No. 2.

Yuniarti, Cintia. 2014 Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *High Profile* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2014.